

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
EDUKASI PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN GERMAS PADA USIA
PRODUKTIF DI DESA SOOKO KAB. MOJOKERTO**



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

Vera Virgia, SST., M.Kes

Riska Aprilia Wardani, SST., M.Kes

**Dibiayai oleh :
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA
STIKES DIAN HUSADA
TAHUN 2024**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO
DESEMBER 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Pelaksana PKM

Nama Lengkap : Vera Virgia, SST., M.Kes
Institusi : Stikes Dian Husada
NIDN : 0730088602
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Nomor HP : 081358380351
Alamat Surel (e-mail) :

Anggota (1)

Nama Lengkap : Riska Aprilia Wardani, SST., M.Kes
Asal Institusi : Stikes Dian Husada
Program Studi : DIII Kebidanan.

Anggota (2)

Nama Lengkap : -
Asal Institusi : -
Program Studi : -

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Desa Sooko Mojokerto
Alamat Institusi Mitra : Desa Sooko Mojokerto
PenanggungJawab : Heppy Iswahyudi, SH
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 10.000.000
Biaya Keseluruhan : Rp. 10.000.000

Mengetahui,
Ketua STIKES



Pasudipriyanto, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN: 0712067801

Mojokerto, 20 Desember 2024
Ketua Pelaksana

Vera Virgia, SST., M.Kes
NIDN: 0730088602



Menyetujui,
Ketua LPPM

Anik Supriani, S.Kp.,Ns.,M.Kes
NIDN: 0704037604

RINGKASAN

Penyakit tidak menular (PTM) masih menjadi persoalan kesehatan di Indonesia terlebih di Mojokerto. Tujuan dalam intervensi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan penyuluhan serta edukasi pada masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat pada usia produktif melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Desa Sooko Kabupaten Mojokerto. Metode yang digunakan dalam intervensi ini adalah penyuluhan. Tahapannya berupa penyampaian materi (ceramah) dan tanya jawab. Sasaran dalam intervensi ini adalah masyarakat usia produktif di Desa Sooko, yang sangat antusias dan memberikan respon positif serta berpartisipasi aktif terhadap kegiatan ini. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penerapan perilaku hidup sehat di usia produktif.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyakit Tidak Menular, Germas

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LAPORAN AKHIR PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT).....	1
JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT).....	1
IDENTITAS PENGUSUL	1
MITRA KERJASAMA PKM... ..	1
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	1
ANGGARAN.....	2
HASIL PKM	2
A. Ringkasan.....	2
B. Kata Kunci	3
C. Hasil Pelaksanaan PKM.....	3
D. Status Luaran	4
E. Peran Mitra	4
F. Kendala Pelaksanaan PKM.....	5
G. Rencana Tindak Lanjut.....	5
H. Daftar Pustaka.....	5

**LAPORAN AKHIR
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Edukasi Penyakit Tidak Menular Dan Germas Pada Usia Produktif

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Vera Virgia	Stikes Dian Husada Mojokerto	Ilmu Keperawatan	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan PKM	6109177	4
Riska Aprilia Wardani	Stikes Dian Husada Mojokerto	DIII Kebidanan	Membantu ketua dalam pengelolaan PKM dan penyelesaian kegiatan PKM	6108653	7

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) setidaknya melibatkan 1 (satu) mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), mitra sebagai calon pengguna hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Desa Sooko Kabupaten Mojokerto	Heppy Iswahyudi

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2025	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	Draf	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN, Publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi, Publikasi jurnal internasional, Publikasi jurnal internasional bereputasi, Publikasi Prosiding

Status Target Capaian : Accepted, Published, Terdaftar atau Granted atau status lainnya

Keterangan Pendukung: Nama Jurnal, ISSN Jurnal, Penerbit, Volume, Nomor dan Tahun Terbit, Link Jurnal

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Honor output kegiatan (maksimal 30%)	-	-	-	-	Rp 3.000.000
Belanja barang non operasional(maksimal 15-20%)	-	-	-	-	Rp 1.500.000
Belanja bahan (maksimal 35-40%)	-	-	-	-	Rp 4.000.000
Belanja perjalanan (maksimal 15%)	-	-	-	-	Rp 1.500.000
Total RAB (Rencana Anggaran Belanja) 1 Tahun					Rp 10.000.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Tuliskan secara ringkas latar belakang PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), tujuan dan tahapan metode PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), luaran yang ditargetkan

Menurut World Health Organization(WHO) penyakit tidak menular merupakan penyebab utama kematian. Pada tahun 2008 data WHO menyebutkan dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia, sebanyak 36 juta atau hampir dua per tiganya disebabkan oleh penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular memiliki mortalitas atau angka kematian yang tinggi, 80% kematian terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. Mortalitas atau kematian yang terjadi pada masyarakat berusia kurang dari 60 tahun. Kematian penyakit tidak menular mencapai 73% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah(35%), penyakit kanker(12%), penyakit pernapasan kronis(6%), diabetes(6%), dan disebabkan oleh penyakit tidak menular lainnya(15%). Adanya industrialisasi berdampak pada perubahan pola gaya hidup pada masyarakat. gaya hidup yang tidak sehat seperti diet tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, merokok dan mengonsumsi alkohol. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular (WHO, 2013).Indonesia saat ini mengalami masalah double burden disease, yaitu penyakit menular yang masih menjadi masalah dan penyakit tidak

menular cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia yaitu 64% (Kemenkes, 2017). Peningkatan kematian terjadi akibat penyakit tidak menular tinggi. Prevalensi penyakit tidak menular mengalami peningkatan seperti kanker mencapai 1,8%, stroke 10,9%, penyakit ginjal kronik sebesar 3,8%, diabetes melitus 8,5%, dan hipertensi 34,1%. Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular ini karena adanya perubahan pola hidup, dalam Riskesdas 2018 disebutkan bahwa prevalensi merokok pada remaja (10-18 tahun) mencapai 9,1%, mengonsumsi alkohol 3,3%, kurang melakukan aktivitas fisik 33,5% (Kemenkes, 2018). Ketika usia produktif mengalami penyakit tidak menular maka akan mengganggu produktifitas kerja. Sehingga diperlukannya tindakan pencegahan dan penanggulangan dalam menghadapi masalah penyakit tidak menular. Salah satunya dalam mengendalikan PTM yang efisien dan efektif adalah pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat. kementerian kesehatan RI secara khusus mengingatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS). Germas menurut buku panduan Germas 2017 adalah suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan, dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Germas merupakan gerakan nasional sebagai upaya promotive dan preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif (Kemenkes, 2017a).

Jurnal Panrita Abdi, Januari 2022, Volume 6, Issue 1. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi3> Germas bertujuan agar masyarakat berperilaku sehat, sehingga akan berdampak pada kesehatan kerja, produktif, lingkungan bersih dan biaya untuk berobat berkurang. Germas membutuhkan peran semua pihak, tidak hanya kementerian kesehatan saja, tetapi juga peran kementerian dan lembaga lainnya serta seluruh lapisan masyarakat. Adanya hubungan yang signifikan terhadap kebiasaan hidup masyarakat yang telah/belum mengetahui atau mendapatkan sosialisasi tentang Germas (Tedi, Fadly, & Ridho, 2018). Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengurangi prevalensi PTM yaitu dengan menyadarkan individu maupun keluarga untuk melakukan Germas. Sehingga, untuk menekan angka prevalensi, perlu adanya edukasi lebih lanjut minimal pada tingkat keluarga mengenai Penyakit Tidak Menular (PTM) dan GERMAS..

B. KATA KUNCI

Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyakit Tidak Menular, Germas

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) PENDAHULUAN

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat). Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat

berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertujuan mengevaluasi dari pelaksanaan penyuluhan serta edukasi pada masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat pada usia produktif melalui GERMAS di Desa Sooko Kab. Mojokerto.

METODE KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode penyuluhan berupa penyampaian materi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan terkait dengan berbagai penyakit tidak menular mulai dari pengertian, gejala, hingga tindakan pencegahan penyakit dengan cara GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat).

HASIL PELAKSANAAN PKM

Tim pelaksana program pengabdian masyarakat menggunakan metode evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Kegiatan ini diawali dengan presensi kehadiran peserta, serta pemberian kuesioner yang sudah disesuaikan dengan materi penyuluhan. Pemberian kuesioner pre-test dilakukan sebelum penyuluhan guna untuk mengetahui pengetahuan terkait materi yang dipresentasikan oleh pemateri. Selanjutnya pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan dan edukasi terkait dengan PTM dan GERMAS pada usia produktif di Dusun Karangbendo. Setelah presentasi dilaksanakan oleh pemateri bernama Fatma Nuraisyah, M.PH. Materi yang dipresentasikan yaitu mengenai pengertian, jenis-jenis komplikasi, dan penanganan penyakit tidak menular serta pencegahan penyakit tidak menular melalui gerakan masyarakat hidup sehat (gambar 1). Selanjutnya, disesi tanya jawab terlihat antusias para peserta dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah diberikan oleh pemateri.

D. STATUS LUARAN

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat). Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Laman Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran sebagai bentuk kinerja PKM (Pengabdian kepada Masyarakat)

Tersusunnya artikel ilmiah dan draf monograf

E. PERAN MITRA

Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik in-kind maupun in-cash

(jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah Kepala Desa Sooko Kab. Mojokerto. Peran Kepala Desa adalah memfasilitasi semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sooko Kab. Mojokerto. Sasaran kegiatan ini adalah penduduk kelompok usia produktif (15-59 tahun) di Desa Sooko Kab Mojokerto. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 orang penduduk usia produktif.

F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dan luaran PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan

Kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Di Desa Sooko Kab. Mojokerto adalah sasaran yang hadir tidak sesuai dengan yang target yang ingin dicapai.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) selanjutnya dengan melihat hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Desa Sooko Kab. Mojokerto Upaya-upaya dalam meningkatkan pencegahan terhadap penyakit tidak menular perlu dilakukan secara terus-menerus. Baik dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap dan kesadaran masyarakat melalui kegiatan penyuluhan, maupun dengan pemeriksaan kesehatan dan screening rutin khususnya pada penduduk usia produktif. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat menjadi lebih sadar dan peduli akan kesehatannya. Upaya-upaya seperti ini diharapkan dapat berjalan secara efektif untuk menekan angka morbiditas akibat penyakit tidak menular

H. DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

- Bany, Sunnati, & Darman. (2014). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD. *Cakradonya Dent J*, 6(1), 619–677
- Guspita, H. (2017). Eektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Metode

- Ceramah Tentang HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara Medan Tahun 2016. *Jurnal Ilman*, 5(1), 33–40
- emenkes. (2017a). *Panduan Germas Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2017b). *Profil Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2017*.
- Kemenkes. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jaka: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuraisyah, F., Maharani, R., Isni, K., & Utami, F. P. (2017). Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), 34-39.
- Widiyastuti, D., & Nurcahyani, L. (2019). Pengaruh Sapa Orangtua Remaja Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Oangtua tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol 6, No 3, 93–98.
- Syam, A., Salam, A., & Virani, D. (2020). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Kader PKK Kecamatan Barebbo di Kabupaten Bone Prevention of Stunting Through Empowerment of Family Welfare Programme Cadres in Barebbo District in Bone Regency, 4(3), 322–327.
- Tedi, Fadly, & Ridho, R. (2018). Hubungan Program Germas Terhadap Kebiasaan Hidup Masyarakat yang Telah dan Belum Mendapatkan Sosialisasi di Wilayahkerja Puskesmas Kecamatan Sukarame Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang (JPP)*, 13(1), 54–60.
- WHO. (2013). 2008-2013 Action Plan for the Global Strategy for the Prevention and Control of Noncommunicable Diseases The six objectives of the 2008-2013 Action Plan are.
- World Health Organization. (2011). *NCD Country Profiles: Indonesia in 2010*. Who, 51(1), 2011. <https://doi.org/10.1525/as.2011.51.1.186>.
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Tentang Sadaridi SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128.

BERITA ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT


Pada hari... Jumat ... Tanggal... 20 ... Bulan... Des ... Tahun... 2024 ...
Telah dilaksanakan kegiatan... edukasi Penyakit Tidak Menular & Germas
di... Desa Sooko Kab. Mojokerto ...
Peserta yang hadir :..... 21 orang

Hal hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah :


.....
..... kegiatan berjalan lancar & peserta antusias
.....

Mojokerto,..... 20 Desember 2024

Wakil Peserta


(..... Suhariani)

Fasilitator


(..... Vera Virginia)

Mengetahui

(..... CHEPPY ISWAHYUDI, SH.)

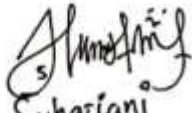
**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIAN HUSADA MOJOKERTO**

MATERI : Edukasi Penyakit TBC Menular & Gernas
 TEMPAT : Di Balai Desa Soko Kab. Mojokerto
 TANGGAL : 20 Desember 2024


NO	NAMA	TTD	
1	Eranca	1	2
2	Sri Melasih Edi		
3	Yani Maslifah	3	4
4	Su Setyorini		
5	ENI YULIAWANTI	5	6
6	Mirul Hasanah		
7	Sukihatin	7	8
8	NENENG MARDIASEH		
9	Umi R	9	10
10	Anna W		
11	Sri Handayani	11	12
12	Wanda K.		
13	Va Wardani	13	14
14	Tika Handayani		
15	Suhariani	15	16
16	Dhineka Prangodya		
17	Khairun Nisa	17	18
18	Endah Su		
19	ADA FITRIYAH	19	20
20	MUDAWAMAH		
21	Anis J	21	22
22			

Mojokerto, 20 Desember 2024

Wakil Peserta


 (.....
 Suhariani
)

Fasilitator


 (.....
 Vera Virgia
)